



KR-Abdul Alim

Penerimaan SK PPPK tenaga kesehatan di Kabupaten Karanganyar.

DI KABUPATEN KARANGANYAR 243 Nakes Terima SK PPPK

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 243 tenaga kesehatan (nakes) Karanganyar menerima Surat Keputusan (SK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Senin (8/5). SK pengangkatan PPPK ini diserahkan langsung oleh Bupati Karanganyar Juliyatmono.

Plt BKPSDM Karanganyar, Isnan Nur Aziz menuturkan tenaga kesehatan yang menerima SK PPPK terdiri dokter, bidan dan perawat. Tenaga kesehatan tersebut merupakan pengajuan tahun 2022. "Formasi yang diusulkan sama dengan yang diterima, yakni 243 orang. Hanya ada satu yang kosong, yaitu formasi sanitarian," jelasnya.

Menurut Isnan, saat ini masih dibutuhkan sebanyak 500 tenaga kesehatan, namun Pemkab Karanganyar tidak bisa mengajukan sesuai dengan kebutuhan. Sementara tahun ini, Pemkab Karanganyar mengusulkan 231 formasi PPPK ke Pemerinta Pusat. Mereka terdiri 116 tenaga kesehatan dan 115 tenaga pendidik atau guru. Pengusulan formasi PPPK tersebut masih menunggu keputusan Pemerinta Pusat.

"Pengakuan tersebut mempertimbangkan kebutuhan tenaga kesehatan dan guru disesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah. Tahun ini kita usulkan 116 formasi untuk tenaga kesehatan dan 115 tenaga pendidik," tandasnya.

Isnan berharap pengajuan usulan formasi PPPK tersebut dipenuhi Pemerinta Pusat. "Sama seperti pengajuan tahun 2022, Pemkab mengusulkan 243 formasi PPPK Tenaga Kesehatan," tambahnya. **(Lim)-d**

PENANGANAN BENCANA ALAM DI SUKOHARJO

Bupati Serahkan Bantuan Logistik

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 29 paket logistik permakanan dan nonpermakanan diserahkan kepada 29 penerima yang terdiri dari 12 kecamatan dan desa yang sering terdampak bencana alam. Bantuan diserahkan langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Lobi Kantor Bupati Sukoharjo, Senin (8/5).

Diharapkan, setelah menerima bantuan tersebut pemerintah kecamatan dan pemerintah desa dan kelurahan lebih cepat dalam penanganan bencana alam, khususnya penyediaan logistik. Bantuan logistik dari Pemkab Sukoharjo ini sebagai wujud perhatian pemerintah daerah terhadap penanganan bencana alam di tingkat kecamatan dan desa.

Pemerintah kecamatan dan desa yang sudah menerima paket logistik permakanan dan nonpermakanan diharapkan dapat menjaga dan merawat bantuan yang sudah diberikan. Sebab nantinya paket logistik permakanan dan nonpermakanan akan sangat bermanfaat saat terjadi bencana alam. "Tetap tingkatkan terus kewaspadaan bencana alam oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah maupun di tingkat kecamatan dan desa atau kelurahan," tegas bupati.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmo mengatakan, bantuan paket logistik permakanan dan nonpermakanan diserahkan kepada 29 penerima yang terdiri dari 12 kecamatan dan desa yang sering terdamp-

ak bencana alam. Bantuan sebagai bentuk kesiapsiagaan pemerintah tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa dalam penanganan bencana alam.

Paket logistik permakanan dan nonpermakanan yang diserahkan terdiri dari berbagai barang keperluan penanganan bencana alam. Di antaranya selimut, matras, paket semba-

da warga terdampak bencana alam," ungkapnya.

Camat Grogol, Herdis Kurnia Wijaya menyatakan terimakasih atas perhatian besar Pemkab Sukoharjo. Bantuan paket logistik permakanan dan nonpermakanan akan sangat bermanfaat dalam kesiapsiagaan bencana alam. **(Mam)-d**



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan bantuan paket logistik permakanan dan nonpermakanan.

PELAYANAN SKCK DI POLRES TEMANGGUNG

Januari-Mei Sekitar 4.500 Pemohon

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resor Temanggung kebanjiran warga untuk membuat Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). "Saat ini terdapat peningkatan permohonan pembuatan SKCK dari warga. Mereka membuat

SKCK untuk berbagai kebutuhan namun pada umumnya untuk melamar pekerjaan," kata Kasi Humas Polres Temanggung AKP Ari Fajar Sugeng, Senin (8/5).

Disebutkan, dari Januari hingga awal Mei ini tercatat

ada sekitar 4.500 pemohon SKCK di Polres Temanggung. Terbanyak permintaan SKCK pada Januari yang mencapai sekitar 1.400 pemohon. "Kini rata-rata perminggu 237 pemohon SKCK di Polres Temanggung," jelas Ari Fajar.

Menurutnya, SKCK adalah surat yang dikeluarkan kepolisian sebagai bukti seseorang tidak memiliki catatan kriminal atau sebaliknya. Fungsi utama dari SKCK adalah untuk memberikan informasi kepada instansi atau pihak lain yang memerlukannya, bahwa seseorang yang bersangkutan tidak memiliki rekam jejak kriminalitas.

AKP Ari Fajar menyebutkan, warga yang memo-

hon SKCK itu untuk keperluan melamar pekerjaan di instansi pemerintah maupun swasta serta badan hukum. Juga ada SKCK untuk melengkapi persyaratan mendapatkan beasiswa kuliah atau studi di dalam dan luar negeri.

"Ada pula yang cari SKCK untuk mendapatkan visa atau paspor, sebab sejumlah negara mensyaratkan pemohon visa atau paspor harus menyertakan SKCK," jelasnya.

Selain diperlukan untuk pengajuan sertifikasi profesi, seperti dokter apoteker dan perawat, lanjut Ari Fajar, SKCK juga diperlukan bakal calon anggota legislatif, untuk melengkapi persyaratan mendapatkan

surat keterangan dari pengadilan negeri, bahwa seseorang bukan bekas napi dan tidak sedang dicabut hak untuk dipilih sebagai calon anggota legislatif.

"SKCK memang penting untuk menunjukkan rekam jejak seseorang yang tidak memiliki catatan kriminalitas. SKCK juga membantu melindungi keamanan masyarakat serta mencegah orang-orang yang memiliki riwayat kejahatan untuk mendapatkan akses ke pekerjaan, visa, sertifikasi atau hak-hak lainnya," ungkap AKP Ari Fajar.

Biaya pembuatan SKCK Rp 30.000, dibayarkan kepada petugas Kepolisian Resort atau dikirim melalui rekening. **(Osy)-d**



KR-Zaini Arrosyid

Warga sedang mengurus permohonan SKCK di Mapolres Temanggung.

HUKUM

TINGGALKAN KORBAN DI JALAN Pelaku Tabrak Lari Diringkus di Kos-kosan

SEMARANG (KR) - Petugas Satlantas Polrestabes Semarang berhasil mengungkap kasus tabrak lari merenggut nyawa pejalan kaki di Jalan Mgr Soegiyanopranoto depan pasar Bulu Semarang.

Peristiwa tragis menimpa Mohson (50) asal Desa Tugu Kulon RT 01 RW 04, Wonowoso Karang Tengah Demak, terjadi pada Kamis (4/5) pagi. Warga sekitar hanya menemukan korban tidak bernyawa berlumuran darah di tepi jalan beraspal. Mobil jenis Toyota Avanza putih setelah menyambar Mohson terus tanpac gas.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, Sabtu (6/5), menjelaskan pihaknya setelah menerima laporan segera mendatangi ke

lokasi kejadian. Setelah melakukan pemeriksaan sementara terhadap kondisi mayat korban lalu membawanya ke RSUD dr Kariadi untuk divisum. Selain itu, terkait dengan penabrak yang tidak bertanggung jawab langsung diburu.

Disebutkan, dari hasil pengusutan dengan mengumpulkan keterangan saksi dan bukti petunjuk seperti hasil rekaman CCTV di sekitar lokasi kejadian serta data aplikasi melalui APLIKASI ETLE telah menemukan titik terang. Mobil maut diketahui jenis Toyota Avanza warna putih. Nopol G 1778 KC. Mobil itu atasnama Eko warga asal Batang. Namun, setelah ditelusuri mobil itu telah berpindah tangan.

Tim Satlantas Polrestabes Semarang dipimpin AKP Adji Setiawan tanpa mengenal waktu terus bergerak. Usaha kerja keras telah membuahkan hasil. Bahkan, kurang dari 24 jam, tim Satlantas berhasil meringkus pelaku tabrak lari berinisial KM (26). Pemuda asal Jepara pekerja swasta itu ditangkap di kos-kosan Jalan Palgunadi Selatan, Bulu Lor Semarang.

Pada saat tersangka ditangkap, mobil maut yang terdapat bagian depan rusak akibat benturan itu berada di bengkel mobil di Jalan Abdulrahman Saleh Semarang. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka KM diamankan disertai barang bukti mobil Toyota Avanza putih, sebagai barang bukti. **(Cry)-d**

Badut Jalanan Bongkar Pencurian Motor

TEMANGGUNG (KR) - Seorang badut di perempatan Kabupaten Temanggung berhasil membongkar pencurian kendaraan bermotor. Tersangka kini diamankan di polres setempat untuk menjalani proses hukum.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Bambang mengatakan badut yang berhasil membongkar pencurian sepeda motor adalah Khotib warga Temanggung. Sedangkan tersangka pencurian kendaraan bermotor adalah Ry warga Dusun Tam-

banan Kelurahan Tambangan Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang.

"Ry ditangkap berkat informasi dari Khotib yang bekerja sebagai badut," jelas Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Bambang, Minggu (7/5). Diungkapkan, pencuri-

an terjadi di halaman parkir karyawan Toko OKY kompleks Pasar Kedu Kauman Kecamatan Kedu Temanggung. Saat itu korban datang ke Toko OKY tempat korban bekerja. "Korban kemudian memarkirkan sepeda motor di depan toko atau

di trotoar jalan," jelasnya. Sekitar pukul 14.00, korban akan menggunakan sepeda motor tapi sudah tidak ada. Saat bertanya pada Khotib yang bekerja sebagai badut di sekitar toko, disampaikan melihat sepeda motor dibawa ke arah barat tersangka Ry.

"Khotib menyangka sepeda motor dipinjam, karena antara keduanya sudah saling mengenal," tuturnya. Setelah dicek di rekaman CCTV yang ada di sekitar toko menguatkan kejadian itu. Diketahui pencurian terjadi sekitar pukul 12.45.

Berdasar rekaman itu, tersangka melakukan pencurian dengan merusak rumah kunci sepeda motor dan pencurian dilakukan sesuai Pasal 363 KUHP, dengan ancaman 7 tahun penjara.

"Kami telah amankan gunting dengan gagang hitam kombinasi merah muda yang dipergunakan untuk merusak kunci motor SBM merk Suzuki nomor polisi AA 3479 PA, milik korban," ujarnya. **(Osy)-d**



KR-Zaini Arrosyid

Pelaku Curanmor diamankan polisi.

Tanya THR, Mantan Karyawan Bawa Molotov

MAGELANG (KR) - Proses penanganan perkara yang dilakukan mantan seorang karyawan yang terjadi di lokasi sebuah jasa pengiriman barang yang ada di wilayah Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang sekurang diambil alih Polresta Magelang. Kasat Reskrim Polresta Magelang juga sudah melakukan penyidikan.

Hal itu diungkapkan Kapolresta Magelang, Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK SH MH, kepada

wartawan usai memimpin upacara pelantikan dan pengambilan sumpah Wakil Polresta Magelang, Sabtu (6/5).

Dikatakan Kapolresta Magelang, Jumat (5/5) lalu orang yang melakukan aksinya di lokasi tersebut juga langsung dimintai keterangannya. Dalam kejadian yang berlangsung Jumat siang lalu terdapat karyawan dari kantor jasa pengiriman tersebut yang mengalami luka, dan sempat dibawa ke RSUD Merah Putih Magelang untuk

memperoleh perawatan.

Mengenai motif aksi tersebut terjadi, Kapolresta mengatakan yang bersangkutan beberapa waktu lalu pernah bekerja di jasa pengiriman tersebut bagian kurir, sudah dikeluarkan dan mempertanyakan masalah THR dan tidak ada kepuasan.

Lelaki yang diketahui tinggal di wilayah Kota Magelang tersebut, AJ, Jumat siang masuk ke dalam kantor jasa tersebut dengan membawa beberapa peralatan, terma-

suk sebuah alat setrum kujut, sejenis bom molotov yang mengeluarkan asap. "Tapi sudah bisa kita atasi semua," kata Kapolresta.

Ditanya dari mana lelaki tersebut bisa merangkai sejenis molotov, dikatakan, diperoleh dari Youtube. Barang tersebut sudah dipersiapkan dari rumahnya.

Kapolsek Mertoyudan Magelang, AKP Winadi, menambahkan lelaki tersebut melakukan aksinya diduga karena merasa jengkel. **(Tha)-d**

Laka Tunggal Tewaskan Pedagang Sayur

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalu lintas tunggal menimpa pedagang sayur Pasar Palur Desa Ngringo Kecamatan Jaten, Harmini (49). Korban meninggal dunia usai menabrak pohon di depan Bank Jateng Karanganyar. Wanita itu meneninggal dunia di lokasi kejadian dengan luka parah di bagian kepala.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan kejadian tersebut terjadi di Jalan Solo-Tawangmangu, tepatnya di Lingkungan Badran Asri Kelurahan Cangakan Karanganyar, pukul 10.16. "Kecelakaan

tunggal melibatkan motor Yamaha Mio di Jalan Solo-Tawangmangu, tepatnya di depan Bank Daerah Karanganyar," jelasnya, Minggu (7/5).

Korban mengalami luka parah pada kepala dan dibawa ke RSUD Karanganyar dalam kondisi sudah meninggal dunia.

Kasat menjelaskan, kronologi kejadian tersebut yaitu, pengendar motor Yamaha Mio merah berjalan dari arah Solo menuju arah Tawangmangu. Kemudian, diduga korban kehilangan kendali, sehingga berjalan ke kiri dan Cangkakan Karanganyar, menabrak pohon. "Menurut keterangan

saksi, korban melaju dengan kecepatan tinggi sehingga hilang kendali berjalan ke kiri dan menabrak pohon, maka terjadilah laka tunggal," tuturnya.

Sementara itu, salah satu relawan yang mengevakuasi korban, Relawan Pemuda Pancasila (RPP) Karanganyar, Juniardi Setiawan, mengatakan korban merupakan pedagang sayur di Pasar Palur. Saat itu korban baru pulang berjualan.

"Menurut kabar yang saya dapat, korban habis jualan sayuran di pasar dan pulang ke rumahnya lewat lokasi kejadian," singkat Juniardi. **(Lim)-d**